



JPPT

Jurnal Pakar Pengabdian Teknologi

Volume 1 Issue 1, 2026 (21-24)

ISSN (online) :

Homepage : <https://jurnal.utami.id/index.php/JKNP>

Doi :

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gotong Royong Dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih Dan Sehat Di Kelurahan Penurunan Kota Bengkulu

Fikri ¹, Ronna Mutiara ², Santiya Saputri ³, Bayu Agustian ⁴, Raffif Abiyyu AA ⁵, Sri Handayani ⁶, Evi Lorita ⁷, Maryaningsih ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: ¹ fikri20012004@gmail.com

Received [25-12-2025]

Revised [30-01-2026]

Accepted [31-01-2026]

Abstract. *The 2025 Community Service Program was conducted in RT 12 RW 04, Penurunan Subdistrict, Ratu Samban District, Bengkulu City. One of the main work programs implemented during the community service activities was “Environmental Cleanliness Together with the Community,” which focused on efforts to maintain and improve the cleanliness of the residential environment. This program aimed to examine the role of community participation and solidarity in supporting environmental cleanliness activities. The method used in writing this article was a qualitative descriptive approach through literature study and field observation, supported by data obtained from the head of the neighborhood unit (RT) and local residents. Data were collected from various reference sources, including scientific journals, books, and documentation related to environmental cleanliness and community participation. The results of the activities indicate that the implementation of collective environmental cleanliness activities in RT 12 RW 04 was able to increase public awareness of the importance of a clean and healthy environment, as well as strengthen the values of mutual cooperation, togetherness, and social responsibility among community members. This activity is expected to encourage the sustainability of community participation in maintaining environmental cleanliness independently.*

Keywords: *Mutual Cooperation, Cleanliness, Community Empowerment.*

Abstrak. Program Pengabdian masyarakat Tahun 2026 dilaksanakan di RT 12 RW 04 Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu. Salah satu program kerja yang dilaksanakan selama kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah “Kebersihan Lingkungan Bersama Warga” yang berfokus pada upaya menjaga dan meningkatkan kebersihan lingkungan permukiman. Program ini bertujuan untuk mengkaji peran partisipasi dan solidaritas masyarakat dalam mendukung kegiatan kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif melalui studi literatur dan observasi lapangan, yang didukung oleh data dari ketua RT dan masyarakat setempat. Data diperoleh dari berbagai sumber referensi, seperti jurnal ilmiah, buku, serta dokumentasi yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan dan peran serta masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan kebersihan lingkungan secara bersama-sama di RT 12 RW 04 mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat, serta memperkuat nilai gotong royong, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial antarwarga. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara mandiri.

Kata Kunci: Kerja Sama, Kebersihan, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Masyarakat sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari nilai-nilai budaya dan aturan yang disepakati bersama sebagai pedoman perilaku untuk menciptakan ketertiban, keharmonisan, dan keseimbangan sosial. Nilai-nilai tersebut berperan penting dalam membentuk pola interaksi sosial dan mempersatukan masyarakat, termasuk di lingkungan RT 12 RW 04 Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, yang dipengaruhi oleh norma, identitas sosial, dan solidaritas antarwarga (Rolitia, 2016).

Solidaritas sosial tercermin melalui hubungan saling percaya, tanggung jawab, dan kepedulian yang diwujudkan dalam sikap saling membantu, salah satunya melalui kegiatan gotong royong. Gotong royong merupakan bentuk kerja sama yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab kolektif, yang umumnya tumbuh dalam masyarakat dengan ikatan sosial yang kuat dan berperan penting dalam menjaga kebersihan serta kenyamanan lingkungan (Afra & Salemuddin, 2022; Amalia et al., 2021). Melalui gotong royong, masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan harmonis sekaligus memperkuat ikatan sosial dan tanggung jawab bersama (Irfan, 2017; Alfaqi, 2015; Rolitia et al., 2016).

METODE PENELITIAN

Metode pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif berbasis gotong royong untuk memberdayakan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat di RT 12 RW 04 Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu. Kegiatan dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam kerja bakti kebersihan lingkungan bersama mahasiswa pengabdian masyarakat.

Tahapan kegiatan meliputi perencanaan bersama Ketua RT, pelaksanaan gotong royong kebersihan lingkungan, serta pengamatan terhadap partisipasi dan respons masyarakat. Seluruh kegiatan dilakukan secara kolektif tanpa pembagian peran yang kaku, sehingga mendorong rasa kebersamaan, tanggung jawab, dan kepedulian antarwarga. Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama yang harus dijaga secara berkelanjutan melalui budaya gotong royong.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat di RT.12 RW 04

Tanggal	Aktivitas	Tempat
22 Desember 2025	Penyusunan Program kerja	Posko KKN
04 Januari 2026	Pelaksanaan Kegiatan	Dilingkungan RT

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Hasil Aktivitas

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan gotong royong di RT 12 RW 04 Kelurahan Penurunan, terlihat adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan gotong royong dilakukan secara bersama-sama oleh warga dan mahasiswa pengabdian masyarakat dengan membersihkan area sekitar permukiman, saluran air, dan fasilitas umum.

Antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan menunjukkan masih kuatnya nilai gotong royong sebagai bentuk solidaritas sosial di lingkungan RT 12 RW 04. Melalui interaksi selama kegiatan, terjalin komunikasi yang baik antarwarga sehingga mempererat hubungan sosial dan rasa kebersamaan. Lingkungan menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman setelah kegiatan gotong royong dilaksanakan.

Selain berdampak pada kebersihan lingkungan, kegiatan gotong royong juga berperan dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan secara

bersama-sama. Nilai tanggung jawab sosial, kepedulian, dan kerja sama semakin terasa dalam kehidupan bermasyarakat, yang menjadi modal penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.



Gambar 1. Kegiatan Gotong Royong Di RT 12 RW 04 Kelurahan Penurunan

Penyelesaian Masalah

Berdasarkan hasil observasi di RT 12 RW 04 Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, permasalahan utama yang dihadapi masyarakat berkaitan dengan upaya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan serta menumbuhkan partisipasi aktif seluruh warga dalam kegiatan gotong royong. Meskipun kegiatan gotong royong masih berjalan, partisipasi warga belum sepenuhnya merata dan pelaksanaannya terkadang bersifat situasional. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyelesaian masalah yang berfokus pada penguatan solidaritas sosial dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan.

Penyelesaian masalah dilakukan melalui penguatan kegiatan gotong royong, baik gotong royong kondisional maupun tidak kondisional. Gotong royong kondisional dimanfaatkan sebagai sarana mempererat hubungan sosial antarwarga melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, sehingga nilai kebersamaan dan kepedulian sosial tetap terjaga. Sementara itu, gotong royong tidak kondisional berupa kerja bakti kebersihan lingkungan dilaksanakan secara rutin dan terjadwal untuk membiasakan masyarakat menjaga kebersihan lingkungan secara kolektif dan berkelanjutan.

Kelompok Pengabdian masyarakat Universitas Dehasen Bengkulu turut berperan dalam penyelesaian masalah dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan kerja bakti bersama warga, memberikan contoh nyata keterlibatan aktif, serta mendorong terciptanya suasana kebersamaan dan kekeluargaan. Melalui keterlibatan mahasiswa dan masyarakat secara bersama-sama, kegiatan gotong royong tidak hanya mampu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan tertata, tetapi juga memperkuat komunikasi, interaksi sosial, serta rasa tanggung jawab bersama. Dengan demikian, kegiatan gotong royong menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan sekaligus mempertahankan nilai-nilai

sosial dan budaya gotong royong sebagai identitas masyarakat RT 12 RW 04.g royong yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Gotong royong merupakan bentuk kegiatan sosial yang masih hidup dan dijalankan oleh masyarakat di RT 12 RW 04 Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban. Melalui kegiatan gotong royong, khususnya kerja bakti kebersihan lingkungan, terjalin rasa kebersamaan, saling tolong-menolong, dan tanggung jawab bersama antarwarga. Tingginya partisipasi masyarakat menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta melestarikan nilai-nilai sosial dan moral yang terkandung dalam budaya gotong royong. Dengan demikian, kegiatan gotong royong tidak hanya berperan dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, tetapi juga dalam memperkuat solidaritas sosial dan mendukung kehidupan masyarakat yang harmonis dan berkelanjutan.

SARAN

Diharapkan masyarakat RT 12 RW 04 dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan gotong royong secara rutin dan berkelanjutan agar kebersihan serta kenyamanan lingkungan tetap terjaga. Selain itu, peran perangkat RT dan tokoh masyarakat perlu terus ditingkatkan dalam mengoordinasikan dan mengajak seluruh warga, khususnya generasi muda, untuk aktif berpartisipasi. Bagi kegiatan Pengabdian masyarakat selanjutnya, disarankan agar mahasiswa dapat terus mendukung dan mengembangkan program gotong royong dengan inovasi sederhana yang mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afra, N., & Salemuudin. (2022). *Gotong royong sebagai bentuk solidaritas sosial dalam kehidupan masyarakat*. *Jurnal Sosiologi dan Pendidikan Sosial*, 4(1), 45–54.
- Alfaqi, M. Z. (2015). *Memahami Indonesia melalui perspektif nasionalisme, politik identitas, serta solidaritas*. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 28(2), 111–124.
- Amalia, R., Putri, D. A., & Hidayat, A. (2021). *Gotong royong sebagai wujud solidaritas sosial masyarakat*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 210–219.
- Irfan, M. (2017). *Solidaritas sosial dalam kehidupan masyarakat*. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 11(1), 75–88.
- Rolitia, M. (2016). *Nilai dan norma dalam kehidupan bermasyarakat*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 35–44.